

INDIKATOR KINERJA UTAMA



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
DINAS KESEHATAN
Jalan Teluk Menyurai, Telp. (0565) 21941 fax. (0565) 22268
S I N T A N G

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG
NOMOR : 43.1 TAHUN 2016

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG TAHUN 2016 - 2021

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG

- Menimbang :
- a. Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan sarana bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (Bupati, DPRD dan masyarakat);
 - b. Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang;
 - c. bahwa agar pelaksanaan laporan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang, dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang.
- Mengingat :
1. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Memperhatikan :
1. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
 2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
 3. Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU :
- Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang.

- KEDUA : Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang sebagaimana dimaksud diktum kesatu tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KETIGA : Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang sebagaimana dimaksud diktum kedua sebagai indikator pengukuran kinerja tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Sintang
Pada tanggal : 6 Juli 2016



Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

dr. HARYSINTO LINOH, MM

Pembina

NIP. 19710722 200012 1 002

LAMPIRAN**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG**

NOMOR :

TANGGAL : JULI 2016

TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG

1. Nama Unit Organisasi : Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang
2. Tugas : Melaksanakan sebagian kewenangan otonomi daerah di bidang Kesehatan
3. Fungsi : Pelaksana pembangunan di bidang kesehatan
4. Indikator Kinerja Utama : Sasaran strategis bidang kesehatan tahun 2016 - 2021

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1.	Meningkatnya derajat kesehatan yang optimal	1 Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)	<p>Probabilitas bayi hidup sampai dengan usia 1 tahun</p> <p>Perhitungan : $AKHB = 1 - AKB$ $1 = 1.000 \text{ kelahiran}$ Contoh : $AKB = 2,18$ $Maka AKHB = 1.000 - 2,18 = 998$ (pembulatan tanpa desimal)</p> <p>Angka/ umur perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.</p> <p>Perhitungan : Jumlah umur kohort / Jumlah kohort</p> <p>Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan Komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang mendapat penanganan definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih padatingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONEK, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK)</p> <p>Perhitungan : (Jumlah Komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu / Jml Ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama) x 100%</p> <p>Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah Ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga</p>	per 1.000 Kelahiran Hidup	BPS	SDIK
		2 Angka Usia Harapan Hidup		Tahun	BPS	SDIK
		3 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani		%	GKIA	GKIA
		4 Cakupan pertolongan		%	GKIA	GKIA

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
		persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	<p>kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> <p>Perhitungan : (Jumlah ibu bersalin yg ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu / Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yg sama) x 100%</p>			
5	Cakupan Desa/kelurahan an Universal Child Immunization (UCI)		<p>Cakupan Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) adalah Desa/Kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun</p> <p>Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah desa / kelurahan UCI}}{\text{Seluruh desa / kelurahan}} \times 100\%$</p>	%	P2P	P2P
6	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+)		<p>Angka penemuan pasien baru TB BTA positif atau Case Detection Rate (CDR) adalah persentase jumlah penderita baru TB BTA positif yang ditemukan dan diobati dibandingkan dengan jumlah perkiraan kasus baru TB BTA positif dalam wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.</p> <p>Perhitungan : (Jumlah pasien baru TB BTA positif yang ditemukan dan diobati dalam satu wilayah selama 1 tahun / Jumlah perkiraan pasien baru TB BTA positif dalam satu wilayah dalam waktu 1 tahun) x 100%</p>	%	P2P	P2P
7	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD		<p>Persentase penderita DBD yang ditangani sesuai standar di satu wilayah dalam waktu 1 (satu) tahun dibandingkan dengan jumlah penderita DBD yang ditemukan/dilaporkan dalam kurun waktu satu tahun yang sama.</p> <p>Perhitungan : (Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP di satu wilayah dalam waktu 1 tahun / Jumlah penderita DBD yang ditemukan di satu wilayah dalam waktu 1 tahun yang sama) x 100%</p>	%	P2P	P2P
8	Cakupan kunjungan bayi		<p>Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh dokter, bidan, dan perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, paling sedikit 4 kali disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu</p> <p>Perhitungan : (Jumlah bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar disatu wilayah kerja pd kurun waktu tertentu / Jumlah seluruh bayi lahir hidup disatu wilayah kerja dalam kurun waktu yg sama) x 100%</p>	%	GKIA	GKIA

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULASI PERHITUNGAN	SATTIAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
2.	Meningkatnya Status gizi masyarakat	9	Persentase balita gizi buruk di satu wilayah pada kurun waktu 1 tahun Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah Balita (0-59 bulan) Gizi buruk}}{\text{Jumlah seluruh balita yang ditimbang}} \times 100\%$	%	GKIA	GKIA
		10	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah balita gizi buruk mendapat perawatan}}{\text{Jumlah seluruh balita gizi buruk di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}} \times 100\%$	%	GKIA	GKIA
3.	Meningkatnya upaya kesehatan bersumber masyarakat	11	Rasio Posyandu Perbandingan posyandu dengan persatuan jumlah balita. Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah Posyandu}}{\text{Jumlah balita}}$	Per 100 Balita	GKIA	GKIA
		12	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah kunjungan pasien miskin di Sarkes strata 1}}{\text{Jumlah seluruh pasien miskin di kab/kota}} \times 100\%$	%	YANKES	YANKES
5.	Meningkatnya Ketersediaan Tenaga Kesehatan	13	Rasio Dokter Perbandingan Dokter dengan per satuan jumlah penduduk. Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah dokter}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$ pdtk	per 100.000 penduduk	SDIK	SDIK
		14	Rasio Paramedis (Perawat dan Bidan) Perbandingan Paramedis dengan per satuan jumlah penduduk. Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah Paramedis}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$ pdtk	per 100.000 penduduk	SDIK	SDIK
6.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan	15	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu Perbandingan puskesmas, poliklinik dan pustu persatuan jumlah penduduk Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah puskesmas, poliklinik dan pustu}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$ pdtk	per 100.000 penduduk	SDIK	SDIK

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/ ALASAN/ FORMULASI PERHITUNGAN	SATUAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
		16 Rasio Rumah Sakit	Perbandingan rumah sakit persatuan jumlah penduduk Perhitungan : $\frac{\text{jumlah rumah sakit} \times 100.000 \text{ pddk}}{\text{jumlah penduduk}}$	per 100.000 penduduk	SDIK	SDIK
		17 Cakupan Puskesmas	Cakupan puskesmas adalah jumlah kunjungan di puskesmas di satu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu Perhitungan : $\frac{\text{jumlah kunjungan di puskesmas} \times 100\%}{\text{jumlah penduduk}}$	%	YANKES	YANKES
		18 Cakupan Puskesmas Pembantu (Pustu, Poskesdes, Polindes)	Cakupan pustu, poskesdes, polindes adalah jumlah kunjungan pustu, poskesdes, polindes di satu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu Perhitungan : $\frac{\text{jumlah kunjungan di pustu, poskesdes, polindes} \times 100\%}{\text{jumlah penduduk}}$	%	YANKES	YANKES
		19 Peningkatan SDM Kesehatan :	a. Persentase Registrasi SDM Persentase Registrasi SDM Kesehatan di satu wilayah pada kurun waktu 1 tahun Perhitungan : $\frac{\text{jumlah Registrasi SDM Kesehatan}}{\text{jumlah seluruh SDM Kesehatan}} \times 100\%$ b. Persentase Sertifikasi SDM Persentase Sertifikasi SDM Kesehatan di satu wilayah pada kurun waktu 1 tahun Perhitungan : $\frac{\text{jumlah Sertifikasi SDM Kesehatan}}{\text{jumlah seluruh SDM Kesehatan}} \times 100\%$ c. Persentase Lisensi SDM Persentase Lisensi SDM Kesehatan di satu wilayah pada kurun waktu 1 tahun Perhitungan : $\frac{\text{jumlah Lisensi SDM Kesehatan}}{\text{jumlah seluruh SDM Kesehatan}} \times 100\%$	%	SDIK	SDIK
				%	SDIK	SDIK
				%	SDIK	SDIK

Sintang, Juli 2016
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang

